

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dipaparkan, penulis dapat menyimpulkan bahwa perbandingan penafsiran antara Tafsir Kemenag RI dan Tafsir Salman ITB terkait fenomena kehancuran alam semesta, sebagaimana digambarkan dalam Surah *al-Takwir* (ayat 1-3), *al-Infithar* (ayat 1-3), *al-Insyiqaq* (ayat 4), dan *al-Qari'ah* (ayat 4-5). Kajian ini mengungkap perbedaan pendekatan, gaya penafsiran, serta tujuan yang mendasari kedua tafsir tersebut, sehingga memberikan wawasan yang lebih luas tentang cara memahami ayat-ayat Al-Qur'an dalam konteks ilmu pengetahuan dan keimanan.

Maka dalam hal ini tafsir Kemenag RI menggunakan pendekatan integratif yang memadukan pemahaman tradisional dengan wawasan keilmuan modern. Dalam tafsir ini, ayat-ayat tentang kehancuran alam semesta dijelaskan dengan bahasa yang sederhana namun tetap relevan, berupaya menggambarkan fenomena alam sebagai bukti kekuasaan Allah. Kehancuran alam semesta digambarkan sebagai sebuah peristiwa yang pasti terjadi, menjadi bagian dari siklus akhir zaman sesuai dengan keimanan Islam. Penekanan diberikan pada pesan moral dan spiritual, yakni agar manusia menyadari keterbatasan dirinya dan mempersiapkan diri untuk menghadapi hari akhir. Dan disisi lain Tafsir Salman ITB lebih menonjolkan pendekatan ilmiah yang mendalam, dengan menghubungkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan teori-teori ilmiah seperti *Big Crunch*, kehancuran gravitasi, dan transformasi kosmik. Tafsir ini

menyajikan analisis ilmiah yang rinci, menggunakan referensi dari penelitian modern untuk menjelaskan fenomena seperti runtuhnya bintang, pergerakan benda langit, dan perubahan drastis dalam struktur alam semesta. Hal ini bertujuan menunjukkan bahwa Al-Qur'an tidak hanya relevan dalam konteks spiritual tetapi juga sebagai sumber pengetahuan ilmiah yang mendukung sains modern.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat digunakan untuk pengembangan penelitian ini di masa mendatang. Setelah menyelesaikan penelitian ini, penulis berharap saran ini dapat berguna untuk perkembangan penelitian ini, diantara saran tersebut yakni:

1. Pengembangan penelitian lanjutan diperlukan untuk mengeksplorasi hubungan lebih dalam antara teori-teori kosmologi lainnya (seperti *Big Freeze* atau *Big Rip*) dan konsep eskatologi dalam al-Qur'an, guna memberikan wawasan yang lebih komprehensif.
2. Penulis berharap akan ada lebih banyak kolaborasi multidisipliner antara ulama, ahli tafsir, dan ilmuwan fisika untuk memperkuat pendekatan integratif antara sains dan agama, sehingga menghasilkan interpretasi yang lebih seimbang dan mendalam.
3. Kedepannya diharapkan akan ada peningkatan literasi tafsir ilmi dalam konteks pendidikan berbasis ilmu pengetahuan perlu ditingkatkan, baik di lingkungan akademik maupun masyarakat umum, agar pemahaman tentang hubungan al-Qur'an dan sains dapat diterima secara luas.

4. Terakhir penulis berharap dalam pendekatan kontekstual tafsir al-Qur'an tentang kosmologi sebaiknya terus dikontekstualisasikan dengan perkembangan sains terbaru, sambil tetap menjaga nilai-nilai teologis dan keimanan.